

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENERAPKAN
NILAI-NILAI KURIKULUM BERBASIS CINTA DI
SMK YADIKA 3 JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHUMAIROH ZAHRALIANI
NIM. 20122044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENERAPKAN
NILAI-NILAI KURIKULUM BERBASIS CINTA DI
SMK YADIKA 3 JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHUMAIROH ZAHRALIANI
NIM. 20122044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khumairoh Zahraliani

NIM 20122044

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang menyatakan



KHUMAIROH ZAHRALIANI
NIM. 20122044

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 2 (dua) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdri. Khumairoh Zahraliani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Khumairoh Zahraliani

NIM 20122044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MENERAPKAN
NILAI-NILAI KURIKULUM BERBASIS CINTA DI
SMK YADIKA 3 JAKARTA BARAT

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juli 2026
Pembimbing,



Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

NIP : 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161 website :
www.ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Khumairoh Zahraliani

NIM : 20122044

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Menerapkan Nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat.

Dosen Pembimbing : Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Telah diujikan pada hari Rabu, 08 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.

NIP. 19891020 202203 1 001


Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.

NIP. 19830526 202321 1 015

Pekalongan, 14 Juli 2026

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Muhammad M. Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي. .	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و. .	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*
 ذَكَرَ : *ẓukira*
 يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-aṭfāl*
 - *rauḍatulatfāl*
 طَلْحَة - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita menjadi golongan umat beliau di akhirat nanti, Aamin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis susun panjang proses penyusunan skripsi ini yang dimulai dari kesiapan mental penulis, hingga aspek-aspek lain yang mempengaruhi, dan bermuara pada titik dimana perwujudan skripsi ini dapat dirasakan keberadaannya. Skripsi ini merupakan saksi atas perjuangan penulis dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur), tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan diri, dan menempa karakter selama menempuh pendidikan tinggi. Semoga ilmu yang diperoleh menjadi bekal yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
2. Seluruh dosen pengampu mata kuliah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, membimbing, dan mendidik penulis selama proses perkuliahan berlangsung. Setiap ilmu yang diajarkan menjadi bekal tak ternilai dalam perjalanan penulis. Semoga amal baik Bapak/Ibu dosen senantiasa dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
4. Kepada seluruh civitas akademika SMK Yadika 3 Jakarta Barat yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh peserta didik yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Lembaga pendidikan ini telah memberikan kontribusi besar dalam proses penelitian dan pengembangan ilmu penulis.
5. Kedua orang tua saya tercinta yang terhebat, Bapak Abdul Khamid dan Ibu Maharlin, terima kasih atas setiap dukungan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan doa yang terus

dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, karena tidak ada kata yang indah selain doa dan tidak ada doa yang paling mujarab selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.

6. Kepada tante Arimah Kalali, saya sampaikan penghargaan, kasih sayang, dan rasa terima kasih yang mendalam atas segala kebaikan yang telah tante berikan. Terima kasih karena telah menerima dan menyayangi saya sebagaimana anak sendiri, serta atas doa, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang terus dilimpahkan termasuk bantuan pembiayaan pendidikan yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini. Bantuan dan ketulusan tante memiliki peran yang sangat berarti dalam perjalanan hidup dan akademik saya. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahi tante kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan, serta membalas setiap kebaikan dengan ganjaran yang berlipat.
7. Orang tua asuhku tercinta yang terhebat, Bapak Joko dan Emak Nati, dan kakak ku tercantik Mba Eka Purwanti S.Pd.I. beserta suami Kakak Rudi, serta terima kasih keluarga besar Engkong Naran yang tidak bisa diucapkan satu persatu, terima kasih atas setiap dukungan dan bantuan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan doa yang terus dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, karena tidak ada kata yang indah selain doa dan tidak ada doa yang paling mujarab selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian.
8. Untuk seseorang yang saya cintai dan saya sayangi calon pendamping kelak nanti, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh tantangan ini. Kehadiran, dukungan, doa, royal, dan semangat yang diberikan telah membantu saya melewati berbagai proses hingga akhirnya dapat menyelesaikan karya ini. Terima kasih karena selalu bersedia mendengarkan, memahami, menguatkan, membantu, dan mengingatkan saya untuk tetap berusaha ketika keadaan terasa sulit. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik, dan semoga langkah yang akan ditempuh ke depan selalu dipenuhi keberkahan.
9. Saya berterima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan untuk bertahan dan melanjutkan langkah meskipun menghadapi berbagai tantangan, keraguan, dan proses yang tidak mudah. Karya ini merupakan penghargaan atas setiap upaya, doa, pengorbanan, dan ketekunan yang telah dicurahkan sepanjang perjalanan. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap memegang kepercayaan pada kemampuan pribadi, dan gigih berjuang hingga berhasil menyelesaikan salah satu tahapan penting dalam hidup. Semoga pencapaian

ini menjadi pengingat bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesungguhan pada akhirnya menghasilkan sesuatu yang patut disyukuri.

10. Untuk M. Rafli Alfarizi masa lalu yang pernah berjanji untuk mendampingi perjalanan ini hingga ke tingkat yang lebih tinggi, tetapi memilih untuk berhenti di tengah jalan. Pada masa lalu, kita sama-sama menaruh harapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, namun kenyataan hidup mengarahkan kita pada pilihan yang berbeda. Ketika kamu memutuskan memasuki dunia kerja dan kamu melanjutkan perjalanan dengannya, saya memilih untuk tetap menegakkan cita-cita akademik yang dahulu menjadi bagian dari harapan tersebut. Karya ini merupakan bukti konkret bahwa saya berhasil mewujudkan salah satu tujuan yang pernah direncanakan bersama, melalui usaha, doa, dan keteguhan langkah hingga tercapai.
11. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan PAI angkatan 2022 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak akan mungkin bisa sampai di sini, terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama.
12. Skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat saya, Gilang Maulana Abdi dan Rama Budi Setiawan. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang telah kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kebersamaan kalian menjadi salah satu penyemangat bagi saya untuk terus berusaha hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persahabatan ini selalu terjaga dan kita semua diberikan kemudahan serta kesuksesan oleh Allah Swt.

MOTTO

"Tidak penting apa pun agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu."

(KH. Abdurrahman Wahid).

"Kecerdasan akal membawa kemajuan, tetapi kecerdasan budi pekerti membawa kebahagiaan."

(Buya Hamka)

"Pendidikan bukan hanya memindahkan ilmu, tetapi juga menanamkan akhlak dan adab."

(KH. Hasyim Asy'ari)

ABSTRAK

Khumairoh Zahraliani. "STRATEGI GURU PAI DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI KURIKULUM BERBASIS CINTA DI SMK YADIKA 3 JAKARTA BARAT ". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Kurikulum Berbasis Cinta, Nilai-Nilai Kurikulum Berbasis Cinta, Pendidikan Agama Islam, SMK Yadika 3 Jakarta Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan sebagian peserta didik di SMK Yadika 3 Jakarta Barat yang lebih nyaman berinteraksi dengan teman yang memiliki kesamaan agama atau suku, sehingga sikap inklusif belum berkembang optimal. Kondisi ini menjadi tantangan dalam menumbuhkan nilai toleransi, empati, dan kepedulian sosial. Hal ini, guru PAI berperan penting dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi guru PAI serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di SMK Yadika 3 Jakarta Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya, serta mengevaluasi kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Yadika 3 Jakarta Barat. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan peserta didik sebagai informan. Analisis data dilaksanakan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi nilai-nilai kasih sayang, toleransi, empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam pembelajaran, serta pendampingan kepada peserta didik. Faktor pendukung meliputi komitmen guru, budaya sekolah yang religius, dukungan sekolah, dan program pembiasaan, sedangkan faktor penghambat berasal dari keberagaman karakter peserta didik, pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial, keterbatasan waktu pembelajaran, serta perbedaan latar belakang keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru PAI telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung internalisasi nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini menegaskan keberhasilan dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat dipengaruhi oleh komitmen dan keteladanan guru, adanya budaya sekolah yang religius dan kondusif, sinergi antara pihak sekolah dan orang tua, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan. Faktor-faktor tersebut berperan krusial dalam proses internalisasi nilai kasih sayang, toleransi, empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab ke dalam praktik kehidupan sehari-hari peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof Dr.H.Muhlisin,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.

5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.
6. Ibu Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D. selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.

Pekalongan, 02 Juli 2026



Khumairoh Zahraliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Deskripsi Teoretik	14
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	79
2.3 Kerangka Berfikir	85
BAB III METODE PENELITIAN	90
3.1 Desain Penelitian	90
3.2 Fokus Penelitian	90
3.3 Sumber Data	91
3.4 Teknik Pengumpulan Data	93
3.5 Teknik Keabsahan Data	97
3.6 Teknik Analisis Data	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	103
4.1 Hasil Penelitian	103
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	158
BAB V PENUTUP	192
5.1 Kesimpulan	192

5.2 Saran.....	193
DAFTAR PUSTAKA	196
LAMPIRAN-LAMPIRAN	205



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.3.1 Data dan Jabatan Guru SMK Yadika 3 Jakarta Barat	107
Tabel 4.1.1.4.1 Data dan Jumlah Peserta Didik	108
Tabel 4.1.1.5.1 Sarana dan Prasarana	109



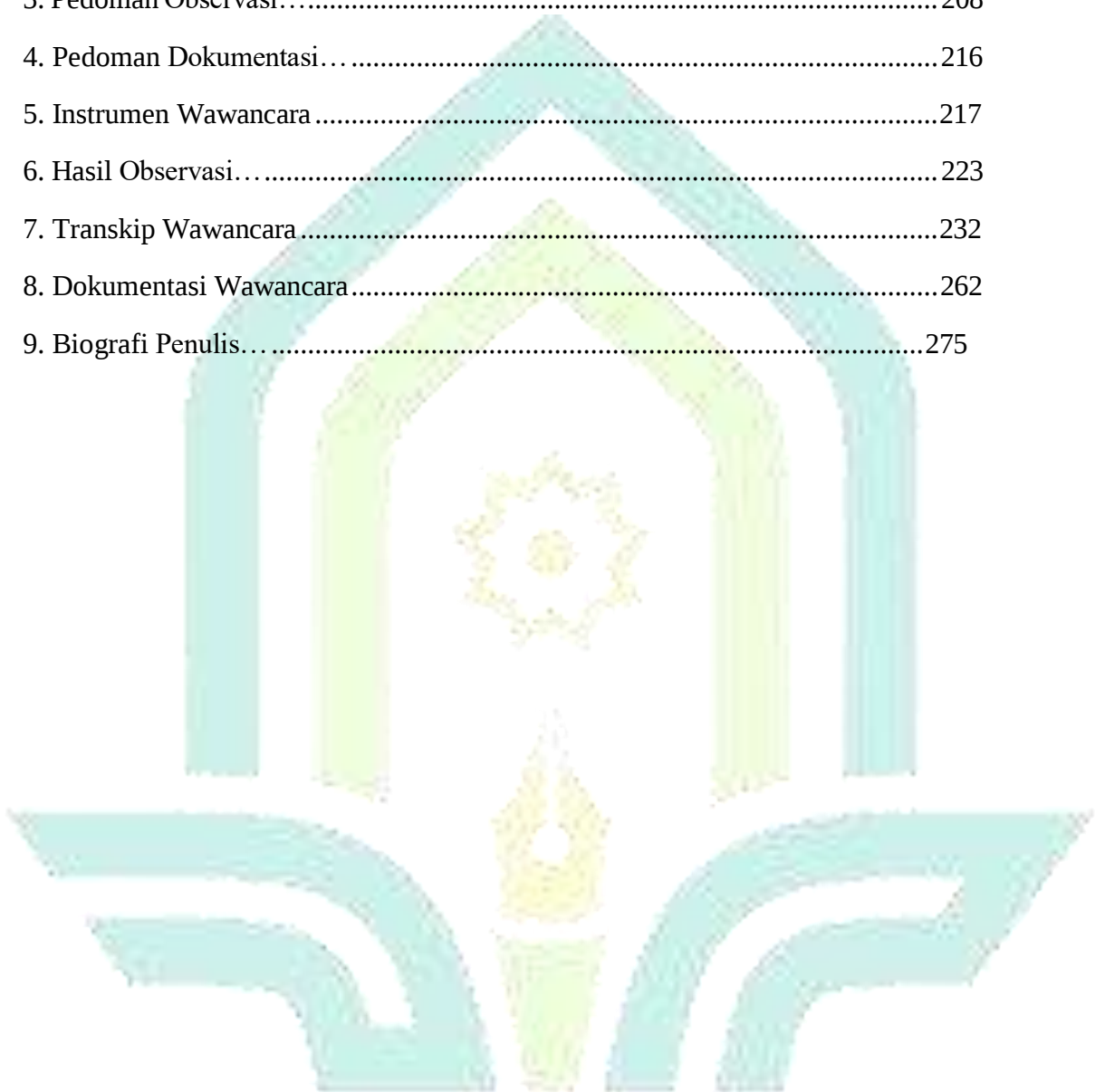
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Kerangka Berpikir	86
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian.....	205
2. Blangko Bimbingan.....	207
3. Pedoman Observasi.....	208
4. Pedoman Dokumentasi.....	216
5. Instrumen Wawancara.....	217
6. Hasil Observasi.....	223
7. Transkrip Wawancara.....	232
8. Dokumentasi Wawancara.....	262
9. Biografi Penulis.....	275



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Republik Indonesia, 2003, Pasal 3). Hal ini, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, toleran, bertanggung jawab, serta mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk.

Seiring dengan semakin rumitnya kehidupan masyarakat, dunia pendidikan pun menghadapi tantangan yang tidak ringan, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik. Kemajuan teknologi digital yang begitu pesat, membanjirnya arus informasi yang hampir tidak terbendung, serta pergeseran cara manusia berinteraksi satu sama lain telah memberi dampak yang cukup besar terhadap cara pandang dan perilaku generasi muda saat ini. Munculnya sikap mementingkan diri sendiri, berkurangnya kepedulian terhadap orang-orang di sekitar, rendahnya empati antarsesama, kurangnya

rasa hormat kepada guru maupun orang tua, hingga meningkatnya berbagai bentuk perselisihan di lingkungan sekolah menjadi persoalan yang semakin serius. Semua itu menunjukkan bahwa pendidikan masa kini tidak bisa hanya mengejar angka dan prestasi akademik, tetapi juga perlu mengutamakan penanaman nilai-nilai kemanusiaan yang mampu membentuk karakter peserta didik secara utuh dan menyeluruh (Lickona, 2013 : 72).

Untuk menjawab tantangan tersebut, pendekatan pendidikan yang berbasis nilai-nilai humanisme dinilai semakin relevan dan perlu dihadirkan dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang humanis memandang peserta didik sebagai individu yang dapat tumbuh secara optimal jika berada dalam lingkungan yang menghargai harkat dan martabat manusia, memberikan rasa aman secara psikologis, serta membangun hubungan yang dilandasi penghargaan dan ketulusan. Pendekatan ini menekankan bahwa makna pendidikan tidak hanya terletak pada penyampaian ilmu, tetapi juga pada kualitas hubungan yang terjalin antara guru dan murid. Dalam konteks ini, nilai-nilai seperti kasih sayang, empati, toleransi, dan kepedulian sosial bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan itu sendiri.

Kementerian Agama Republik Indonesia meluncurkan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) sebagai sebuah terobosan dalam dunia pendidikan yang mengedepankan nilai kasih sayang, empati, dan dimensi spiritual sebagai landasan utamanya. Kehadiran kurikulum ini dilatarbelakangi adanya harapan untuk meninggalkan model pengajaran yang selama ini dinilai terlalu kaku dan

formalistik (Kementerian Agama RI, 2025; UIN Syarif Hidayatullah, 2025). Dalam pelaksanaannya, KBC dijabarkan melalui konsep Pancacinta yang mencakup lima dimensi cinta, yaitu cinta kepada Tuhan, cinta terhadap diri sendiri dan sesama manusia, cinta pada ilmu pengetahuan, kepedulian terhadap lingkungan, serta rasa cinta tanah air. Kelima dimensi tersebut diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang aman, inklusif, dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan (Kementerian Agama RI, 2026; MTs Negeri 2 Kendal, 2025). Pembahasan lebih mendalam mengenai kebijakan, konsep desain, maupun muatan materi dari KBC ini dapat ditelusuri lebih lanjut melalui berbagai publikasi resmi Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan sejumlah perguruan tinggi Islam negeri yang turut mengkaji implementasi kurikulum tersebut.

Kurikulum ini berupaya menumbuhkan rasa cinta dalam diri peserta didik, baik cinta kepada Tuhan, sesama manusia, lingkungan alam, maupun terhadap tanah air. Nilai-nilai tersebut diharapkan menjadi bekal yang kuat dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga peka secara sosial dan mampu membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta tidak semata-mata diarahkan pada pencapaian hasil belajar yang terukur, melainkan juga pada pembangunan budaya pendidikan yang lebih manusiawi, bermartabat, dan berkarakter. Penerapannya Kurikulum Berbasis Cinta mulai diperkenalkan oleh Kementerian Agama sebagai salah satu upaya untuk memperkuat pendidikan karakter pada berbagai satuan pendidikan, termasuk

sekolah umum yang berada di bawah pembinaan guru Pendidikan Agama Islam. Kehadiran kurikulum ini menjadi semakin penting di tengah kondisi pendidikan saat ini yang masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti menurunnya kepedulian sosial, menguatnya sikap individualis, serta masih dijumpainya perilaku intoleran di kalangan peserta didik.

Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya dipahami sebagai sebuah konsep, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar nyata dalam membangun budaya sekolah yang lebih humanis, inklusif, dan menghargai keberagaman. Karena itu, kajian terhadap penerapannya Kurikulum Berbasis Cinta menjadi penting untuk dilakukan, khususnya melalui peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam pembinaan karakter peserta didik. Agar nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta benar-benar hidup di lingkungan sekolah, dibutuhkan peran aktif pendidik sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan. Guru tidak cukup hanya datang menyampaikan materi lalu pulang.

Seorang pendidik sesungguhnya mengemban banyak peran sekaligus: sebagai muallim yang mewariskan ilmu pengetahuan, sebagai murabbi yang membantu peserta didik berkembang secara menyeluruh, sebagai muaddib yang mengajarkan adab dan budi pekerti, serta sebagai uswah hasanah yang menjadi cermin perilaku yang patut diteladani (Mulyasa, 2022 : 37). Mengingat beratnya tanggung jawab itu, keberhasilan penerapan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta pada akhirnya sangat ditentukan oleh seberapa kreatif dan tepat strategi yang digunakan pendidik dalam setiap proses

pembelajaran. Guru PAI memiliki posisi yang sangat strategis dalam mewujudkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, karena materi PAI secara langsung berkaitan dengan pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan melalui berbagai cara, mulai dari penyampaian materi yang bermakna, keteladanan yang konsisten, pembiasaan perilaku positif, hingga pembinaan hubungan yang saling menghargai.

Sebagai pendidik Agama Islam, guru PAI tidak hanya bertanggung jawab terhadap aspek pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran moral dan sosial peserta didik sebagai bagian dari tujuan Kurikulum Berbasis Cinta. Dalam praktiknya, penerapan nilai-nilai ini tidak selalu berjalan mulus. Perbedaan karakter peserta didik, beragamnya latar belakang keluarga, dinamika lingkungan sosial, serta cepatnya perkembangan teknologi menjadi sejumlah faktor yang bisa memengaruhi efektivitasnya. Hal ini, diperlukan kajian yang lebih serius mengenai strategi yang digunakan guru dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, agar diperoleh gambaran yang jelas tentang sejauh mana kurikulum ini mampu berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik.

SMK Yadika 3 Jakarta Barat sudah menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Berbasis Cinta sebagai bagian dari upaya penguatan pendidikan karakter. Penerapan tersebut tampak melalui kebiasaan saling menghormati, penguatan nilai toleransi, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta integrasi nilai kasih sayang dan kepedulian sosial dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah SMK Yadika3 Jakarta Barat sudah menampung peserta didik yang berasal dari

beragam latar sosial, budaya, dan kondisi keluarga. Keberagaman tersebut merupakan tantangan sekaligus potensi dalam menerapkannya nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, sehingga dibutuhkan strategi pengajaran yang sesuai dari para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Keberagaman latar belakang yang menjadi ciri khas sekolah ini, ada satu fenomena sosial yang cukup menarik perhatian, yaitu kecenderungan sebagian peserta didik untuk lebih sering bergaul dengan teman-teman yang memiliki kesamaan agama, suku, atau kedekatan pribadi tertentu. Hal ini terlihat dari pola pergaulan yang lebih intens dalam kelompok-kelompok berlatar belakang serupa, sementara upaya membangun pertemanan yang lebih terbuka dengan peserta didik dari latar belakang berbeda masih sangat terbatas. Meskipun situasi ini belum sampai menimbulkan konflik yang nyata, namun kondisi tersebut berpotensi mempersempit ruang interaksi sosial yang lebih inklusif dan mengurangi kesempatan peserta didik untuk belajar memahami serta menghargai perbedaan yang ada di sekitar mereka.

Fenomena ini tentu tidak bisa dianggap sepele dalam penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter. Pola pergaulan yang cenderung hanya berputar di lingkaran tertentu dapat menghambat upaya sekolah dalam menumbuhkan nilai toleransi, empati, persaudaraan, dan sikap menghargai satu sama lain di tengah keberagaman. Apabila tidak mendapat penanganan yang tepat dan berkelanjutan, kondisi ini dikhawatirkan akan menjadi hambatan nyata bagi terwujudnya lingkungan sekolah yang benar-benar harmonis dan inklusif. Oleh sebab itu, perlu ada langkah-langkah yang

terencana dan konsisten untuk membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya menghargai perbedaan, sekaligus mendorong mereka agar mau menjalin hubungan sosial yang positif dan terbuka dengan siapa pun di lingkungan sekolah, tanpa memandang agama, suku, budaya, maupun latar belakang lainnya.

Guru PAI di SMK Yadika 3 Jakarta Barat sudah menanamkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini dalam penerapannya strategi, bagaimana strategi yang mereka susun, bagaimana pelaksanaannya di lapangan, serta faktor-faktor apa yang mendukung atau menghambat keberhasilannya, semua itu masih perlu dikaji secara lebih mendalam dan sistematis. Berdasarkan kajian awal penelusuran, mayoritas studi tentang Kurikulum Berbasis Cinta masih menitikberatkan pada konsep dan penerapannya di lembaga pendidikan Islam. Kajian yang secara spesifik membahas strategi yang dijalankan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkannya nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan terutama pada sekolah yang memiliki peserta didik beragam masih relatif sedikit. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi guru PAI serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan sejumlah persoalan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Perumusan masalah-masalah tersebut dimaksudkan untuk memperjelas arah penelitian sekaligus menjadi pijakan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Adapun permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian peserta didik di SMK Yadika 3 Jakarta Barat masih memilih berinteraksi terutama dengan kelompok yang memiliki kesamaan agama, suku, atau kedekatan personal tertentu, sehingga perkembangan interaksi sosial yang bersifat inklusif belum mencapai tingkat yang optimal.
- b. Peserta didik SMK dituntut untuk menguasai kompetensi vokasional yang siap diterapkan dalam dunia kerja; namun penguatan karakter, dengan melalui nilai-nilai toleransi, empati, kepedulian sosial, dan persaudaraan tetap merupakan kebutuhan krusial dalam proses pendidikan.
- c. Strategi yang digunakan guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat masih perlu ditelaah lebih dalam agar diperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai bentuk strategi yang diterapkan serta bagaimana pelaksanaannya di lingkungan sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berlangsung secara terarah dan mendalam, perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup permasalahan yang dikaji. Tujuannya agar peneliti bisa berkonsentrasi pada isu-isu inti yang benar-benar relevan dan memiliki urgensi tinggi, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih fokus dan mendalam. Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan, batasan masalah dalam penelitian ini diarahkan pada penggambaran cara guru mengintegrasikan nilai-nilai seperti kasih sayang, toleransi, moderasi beragama, empati, dan sikap saling menghargai ke dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas, serta pembentukan sikap dan karakter yang baik pada peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta kepada peserta didik di SMK Yadika 3 Jakarta Barat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan strategi yang digunakan guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat.

1.6 Mafaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi berbagai pihak, serta menjadi panduan bagi guru PAI dalam menyusun strategi yang mengintegrasikan nilai-nilai seperti kasih sayang, toleransi, moderasi beragama, empati, dan sikap saling menghargai ke dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas, serta pembentukan sikap dan karakter yang baik pada peserta didik.

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat” ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Khasanah kajian tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam proses penanaman nilai-nilai Kurikulum

Berbasis Cinta diharapkan semakin kaya melalui penelitian ini. Kurikulum ini sendiri menitikberatkan pada aspek kasih sayang, penghormatan terhadap sesama, toleransi, serta pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Lebih dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti lain yang ingin menelaah lebih jauh tentang penerapan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam konteks pendidikan Islam maupun pendidikan karakter di sekolah.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru PAI untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran yang selama ini mereka terapkan dalam rangka menanamkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta. Dengan demikian, guru dapat merancang proses belajar mengajar yang lebih mengutamakan dimensi kemanusiaan, keterbukaan, dan pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengaruh positif bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, seperti sikap menghargai orang lain,

empati, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui pembelajaran PAI yang menekankan nilai-nilai ini, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mendukung penerapan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta melalui berbagai program pendidikan dan pembinaan karakter. Diharapkan pula penelitian ini dapat membantu sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, harmonis, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk memperluas wawasan, menambah pengalaman, sekaligus memperdalam pemahaman tentang strategi yang dapat diterapkan sebagai pendidik Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk mengasah kemampuan dalam melaksanakan penelitian ilmiah secara lebih sistematis dan objektif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya



Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan landasan awal bagi peneliti lain yang berminat mengkaji lebih lanjut tentang strategi guru, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, pendidikan karakter, maupun penerapan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta pada jenjang dan lembaga pendidikan yang berbeda-beda.



BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta di SMK Yadika 3 Jakarta Barat, dapat disimpulkan bahwa guru PAI telah menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial kepada peserta didik. Strategi tersebut diwujudkan melalui pengintegrasian nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta ke dalam pembelajaran PAI, pemberian keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, serta pendampingan dan komunikasi yang humanis dengan peserta didik. Berbagai strategi tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap religius, menghargai perbedaan, serta meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di lingkungan sekolah.

Penerapan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta didukung oleh komitmen guru, terciptanya budaya sekolah yang religius, dukungan dari pihak sekolah, serta pelaksanaan program-program pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Di sisi lain, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan karakter dan latar belakang peserta didik, pengaruh lingkungan pergaulan serta media sosial, keterbatasan waktu pembelajaran PAI, dan perbedaan dukungan dari lingkungan keluarga. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mengatasi

berbagai kendala tersebut melalui pendekatan yang humanis dan pembinaan secara berkesinambungan sehingga penerapan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta dapat berlangsung dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

4.2. Saran

Setelah kesimpulan dijabarkan secara menyeluruh, sebagai peneliti menyamakan beberapa saran yang dimanadiharapkan menjadi masukan konstruktif bagi pihak yang terkait :

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat senantiasa mengoptimalkan budaya institusi yang mendukung menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta melalui beragam program pembiasaan, aktivitas keagamaan, kegiatan sosial, serta penguatan karakter peserta didik. Penerapan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta memerlukan dukungan dan kerja sama yang baik antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan seluruh unsur sekolah. Sinergi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung penanaman nilai-nilai cinta secara konsisten kepada peserta didik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mempertahankan sekaligus mengembangkan lebih lanjut strategi pembiasaan, keteladanan, pendampingan, dan komunikasi yang humanis dalam proses pembelajaran. Memerlukan sebuah inovasi

berkelanjutan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta ke dalam aktivitas pembelajaran, agar peserta didik menjadi lebih aktif, reflektif, dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik juga perlu memberikan perhatian yang lebih mendalam kepada peserta didik yang masih menghadapi kesulitan dalam membangun sikap toleransi, empati, dan kepedulian sosial.

3. Bagi Orang Tua atau Wali Peserta Didik

Orang tua diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh sekolah melalui pemberian teladan, pembiasaan, serta pengawasan yang konsisten di lingkungan keluarga. Kolaborasi yang berkelanjutan antara pihak sekolah dan orang tua perlu senantiasa ditingkatkan agar proses pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkannya nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Sikap saling menghormati, menghargai keberagaman, kepedulian terhadap sesama, serta upaya menghindari perilaku yang berpotensi menimbulkan perpecahan perlu senantiasa dikembangkan sebagai bagian integral dari pembentukan karakter yang berakhlak mulia.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yakni terfokus pada strategi pendidik Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta pada satu lembaga pendidikan tertentu. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas kajian dengan menelaah efektivitas penerapan Kurikulum Berbasis Cinta pada jenjang pendidikan lain, melibatkan informan dengan jangkauan yang lebih luas, ataupun mengkaji secara lebih komprehensif pengaruh nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta terhadap pembentukan karakter peserta didik.

6. Bagi Pengembangan Kurikulum Berbasis Cinta

Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta perlu terus dioptimalkan melalui berbagai program yang dapat membangun pola interaksi positif antarpeserta didik dengan latar belakang yang beragam. Mengingat masih dijumpainya kecenderungan terbentuknya kelompok pertemanan (circle) berdasarkan kedekatan tertentu, pihak sekolah dapat memperbanyak kegiatan yang bersifat kolaboratif, proyek bermuatan sosial, serta pembelajaran yang mendorong terjalinnya interaksi lintas kelompok, sehingga nilai toleransi, persaudaraan, dan penghargaan terhadap keberagaman dapat tumbuh secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Rahmadani, L., Nurhidayah, N., & Mubarokah, G. (2025). *Kurikulum Berbasis Cinta dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah: Konsep dan Implementasi Panca Cinta*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 24(2).
- Abdullah, E. J. (2025). Implementasi kurikulum berbasis cinta dalam membangun karakter siswa di MTs Laboratorium UIN Bukittinggi. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(4). 1802–1814. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip>
- Abdurrahman, M. (2016). *Islam Docet: Pendidikan Islam Humanis*. Pustaka Pelajar
- Abdurrohim. (2024). Humanistic-Religious Paradigm: Its Significance and Implications for Islamic Education. *Madinatul Iman: Journal of Islam and Education*, 3(2). 9–30. <https://madinatul-iman.com/index.php/jurnal/article/view/38>
- Agustina, R., & Zaim, M. (2023). Relevansi filsafat dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 4190–4197. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.23531>
- Ahmad Ridwan, Ahmad Ridwan, Neiny Puteri Wulandari. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*. Volume 05, No. 04. 12026–12042. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Alfitrah Salam (2025). Implementation Of The Love Curriculum As An Emotional Approach In Education: A Literature Review. UIN Datokarama Palu. *Jurnal : Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies (ICIIS)*. Volume: 4
- Amirul Mukmin. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama. *PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan dan Riset*. Vol. 2, No. 32024. Hal. 307-314
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraeni, A., & Rahminawati, N. (2025). *Strategi Pembinaan Karakter Peserta Didik dalam Program Moral Action di Sekolah*. Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter, 3(1). <https://doi.org/10.29313/masagi.v3i1.9573>
- Anwar, N. (2026). *Kurikulum berbasis cinta resmi diluncurkan, begini penjelasan Menag*. Republika.

<https://khazanah.republika.co.id/berita/tdxx6t320/kurikulum-berbasis-cinta-resmi-diluncurkan-begini-penjelasan-menag>

- Anwar, S. (2022). Strategi Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Moderat Peserta Didik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 27(1).
- Arifin, M. L., & Pitriyanita, E. (2022). *Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kontekstual, 4(1), 28–35.
- Arifin. (2023). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Konsep Moderasi Beragama melalui Pembelajaran PAI. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* vol. 10 no. 1. 531-542.
- Badri, Z. N. B. (2021). Sufism and its relationship with the development of human potential. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 15(2), 187. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1555>
- Budiman, M. A. I., Zainuri, A., & Arni. (2025). Strategi pembelajaran PAI Kurikulum Berbasis Cinta pada SMK Kesehatan Athalla Putra Palembang. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(4), 1–7. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i4.1303>
- Caesaria, A. F., Ladamay, I., Yulianti, Y., & Kaluge, L. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(1), 34–40.
- Cahaya, Indah, Rayandra Asyhar, Asrial, dan Syaiful. (2025). Analisis Kritis Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Terintegrasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Konteks Perkembangan Teknologi Abad 21. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 19(2). 214–224. <https://doi.org/10.31540/jpp.v19i2.3818>
- Daradjat, Z. (2016). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diah Ratna Wahyu Ningtyas, M. Anang Sholikhudin, Wiwin Fachrudin Yusuf. (2023). The Role Of Islamic Religious Education Teachers In Forming The Religious Character Of Students At SMKN I Purwosari. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Ju-Pendi)*. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Ju-Pendi)*. Vol. 2 No. 1. https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/jupei/article/view/167?utm_source=chatgpt.com
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

<https://asset.uinjkt.ac.id/uploads/fmXyXwZY/2025/07/panduan-kurikulum-berbasis-cinta.pdf>

Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Panduan Kurikulum Berbasis Cinta di madrasah*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Efta Afriliani, Imam Syafe'i, & Agus Jatmiko. (2024). The teachers' strategy of islamic religious education in instilling the character of peace and love. *Bulletin of science education*. Vol.4, No.1. https://attractivejournal.com/index.php/bse/article/view/1254?utm_source=chatgpt.com

Elhefni, Alihawanah, Syarifuddin, A., Handayani, T., Nurlaeli, Hamzah, A., Husni, M., Saputra, A. D., Safitri, R., & Fadhilah, D. P. A. (2024). Penguatan moderasi beragama melalui nilai-nilai pendidikan Islam dalam kearifan lokal Sedekah Pedusunan. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 66–77. <https://doi.org/10.37850/taawun.v4i01.596>

Eva Sunarya. (2026). Komarudin Sassi. Curriculum Of Love: Efforts To Revitalise Humanism In Islamic Education. *IJGIE Scientific Journal International Journal of Graduate of Islamic Education*. Vol. 7 No. 1. 18-22

Feri Riski Dinata dkk. (2025). Konsep Kurikulum Cinta Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *El-Mumtaz: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1No. 1. Halaman: 13–18. <https://ejournal.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/elmumtaz/article/view/20/19>

Freire, P. (2011). *Pendidikan Pembebasan*. Jakarta: LP3ES

Gunawan, H. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Pustaka Media.

Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hasanah, U. (2023). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era New Normal: Strategi dan Program Kegiatan Pembiasaan Pembentukan Akhlak*. Asghar: Journal of Children Studies, 3(1), 23–34.

Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

Hidayat, R., & Syam, H. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1). 40-55.

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husna, J., Zainuri, A., Ali, M., & Fauzi, M. (2025). *Hubungan Kearifan Lokal dan Kurikulum Berbasis Cinta dengan Penguatan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2).
- Jatmika, B. J., & Amalia, K. (2024). Epistemologi Pendidikan: Elaborasi Pengetahuan Untuk Mencapai Keautentisitasan Kecerdasan Manusia. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2). 561–573.
- Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2026). *Panduan Kurikulum Berbasis Cinta*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://ntt.kemenag.go.id/file/file/panduan-kurikulum-berbasis-cinta.pdf>
- Kemenag. (2025). *Lima Fokus Kurikulum Berbasis Cinta, Dari Keimanan Sampai Pengamalan*. Jakarta: Kemenag RI <https://kemenag.go.id/nasional/lima-fokus-kurikulum-berbasis-cinta-dari-keimanan-sampai-pengamalan-eeh0>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Implementasi kurikulum berbasis cinta dalam pendidikan Islam: Panduan dan evaluasi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Islam*, 8(4), 200–215. <https://www.jurnalkebijakanpendidikanislam.go.id/article/view/98765>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Moderasi beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Roadmap penguatan moderasi beragama 2020–2024*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama.
- Kuswanto, W. (2025). Integrating the “Curriculum of Love” into English Language Education. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2). 99–110. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v4i2.3250>
- Kuswanto, W. (2025). Integrating the “Curriculum of Love” into English language education. *Jurnal Inovatif Management Pendidikan Islam*, 4(2).
- Latifah, Hamdanah, & Normuslim. (2025). *Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Assalam Martapura*. Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya, 22(1).

- Lickona, T. (2019). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2019). *Mendidik untuk membentuk karakter: Bagaimana sekolah dapat mengajarkan sikap hormat dan tanggung jawab*. Bumi Aksara.
- Mahyudin, M., & Putri, R. (2024). *Strategi Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan untuk Membangun Karakter Siswa di MAN 2 Kepahiang Tahun 2022/2023*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (JUPANK), 4(1).
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2018). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marfu'ah, U. (2024). Integrasi nilai-nilai kecerdasan emosional perspektif Daniel Goleman dalam Al-Qur'an. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 109–126. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i1.8675>
- Marifah, A., Zainuri, A., Ali, M., & Razzaq, A. (2025). *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Tradisi, Kurikulum Cinta, dan Digitalisasi di Era Society 5.0*. Taqrib: Journal of Islamic Studies and Education, 4(1).
- Maslow, A. H. (2018). *Motivation and personality*. New Delhi: Pearson Education.
- Minsih, M., & Aninda, R. (2021). "Manajemen Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(2), 84–95.
- Moh Syarifi.Sumantri. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo
- Muhaimin. (2019). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. (2021). *Pendidikan Islam Berbasis Nilai Dan Karakter*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak yang Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muslim, B. Q. (2021). Strategi pembelajaran PAI yang kontekstual di SMK. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.
- Mustofa. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: PT. Bumi Aksara. 1-15.
- Nafilah, A. K., Mabnunah, M., Aisyah, S., & Kahfi, S. (2023). Implementation of moderate religious education in enhancing religious awareness at MAN 1 Pamekasan. *Journal of Education and Learning Dimensions*, 11(1), 31–43.
- Nasution, Wahyudin, Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nasution, Y. (2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(2). 336–344.
- Nata, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam di Era Transformasi Digital*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nata, A. (2022). *Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nizar, S. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Noddings, N. (2015). *The challenge to care in schools: An alternative approach to education* (2nd ed.). Teachers College Press.
- Nurmadiyah, N. (2016). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2(2). <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>
- Oemar Humalik. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 39–41.
- Pattiran, M., Songbes, A. M. H., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong. (2024). *Strategi Pendidikan Karakter: Membentuk Etika dan Nilai pada Generasi Muda*. *Journal on Education*, 6(2), 11369–11376.
- Perangin Angin, S. P. Br., Affan, S., & Syahfitri, D. (2022). Analisis strategi guru dalam meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran akhlak di era Covid-19 di Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 528–543. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i1.190>
- Pritchard, A. (2017). *Ways of Learning: Learning Theories for the Classroom*. London: Routledge.

- Purnama Sari, W., Zainuri, A., & Annur, S. (2025). *Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di SMA Islam Az-Zahrah Palembang dalam Perspektif Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Islam*. Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam.
- Qamariah, Z., & Anwar, K. (2025). Analisis konseptual Kurikulum Cinta: Pendekatan humanistik dan implikasinya terhadap pendidikan Islam. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 426–442. <https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i2-13>
- Rahman, A., & Fauzi, M. (2021). Penguatan literasi dan karakter peserta didik dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–58.
- Rahman, M. R., & Djamarah, S. B. (2025). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum Berbasis Cinta: Analisis Literatur tentang Komponen dan Implementasi*. Jurnal Ilmiah Nusantara, 3(4).
- Rahmawati, I., & Nurhayati, S. (2022). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1). 80–91.
- Rahmawati, S. (2023). Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3731–3737. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6234>
- Ramayulis. (2019). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ria Komariah, Mohammad Erihadiana, Asep Andi Rahman. (2023). The Role Of Teachers In Developing The Islamic Religious Education Curriculum In Schools. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. *Jurnal Keprofesian Guru Keagamaanis licensed under the Creative Commons Attribution License*. Volume 1, No. 1
- Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan peran guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat berjamaah siswa. *Journal on Education*, 5(4), 12026–12042. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>
- Romalina, H. (2025). *Kurikulum berbasis cinta madrasah jadi fondasi karakter dan kompetensi global*. Pedis Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://pendis.kemenag.go.id/>
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Saleh, M. N. I., Sari, R., & Pujiarti, P. (2023). Management of Online Learning in Islamic Higher Education: Challenges and Prospects. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(1). 135.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, W. D. (2025). The Love Curriculum Approach in Overcoming Learning Loss in Primary and Secondary Schools: A Review of the Literature and Implications of Islamic Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 4. 71–80. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v4i1.94>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Suharto, T. (2017). Indonesianizing Muslim Religious Education: The Role of Love and Compassion. *Journal of Islamic Education*, 12(2). 180-195.
- Sukiman, S., Suyatno, S., & Yap, S. N. K. (2021). Revitalizing love and compassion values education at religious education learning in national curriculum in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 331–352. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-07>
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: CV Salim Media Indonesia.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyadi, & Widodo, H. (2020). *Pendidikan Islam humanistik*. UIN Sunan Kalijaga Press.
- Suyadi, & Widodo, H. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya. Muhaimin. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Suyadi. (2020). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, N. (2019). Pendidikan Karakter Di Daerah Urban: Tantangan Dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 9(2). 123-135.
- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2025, July 25). *Kemenag luncurkan Kurikulum Berbasis Cinta sebagai ruh pendidikan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://www.uinjkt.ac.id/id/kemenag-luncurkan-kurikulum-berbasis-cinta-sebagai-ruh-pendidikan>
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Bumi Aksara.
- W. Gulo. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet.3 Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, S., et al. (2021). Tantangan dan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai afektif di SMK heterogen. *Jurnal Pendidikan Agama*, 9(3), 112–128. <https://www.jurnalpendidikanagama.com/article/view/54321>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yusra, M., Yunita, N. A., Nurhasanah, & Arliansyah. (2021). Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD di Kecamatan Jambo Aye Aceh Utara: Partisipasi stakeholder sebagai variabel moderasi. *Jurnal Visioner & Strategis*, 10(1), 79–86.
- Yusuf, M. (2021). Pendidikan humanistik dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–156.
- Zhao, Y., & Zhong, R. (2025). Paradigm shifts in education: An ecological analysis. *ECNU Review of Education*, 8(1), 21–40. <https://doi.org/10.1177/20965311241296162>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.

